

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis pakai yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan analitis deskriptif yang menggunakan kenyataan sesungguhnya di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang terdiri dari serangkaian prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia dari perspektif pelaku. Serta menemukan makna pengalaman yang dialami menurut pandangan pelaku (sumber), baik individual maupun bersama merupakan sasaran dari penelitian kualitatif ini.³

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan tentang metode deskriptif yaitu penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya.⁴ Memang ada kalanya penelitian deskriptif ini juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim. Yang umum adalah penelitian deskriptif tidak bermaksud menguji hipotesa. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, bahwa pendekatan kualitatif sebagai

³Tim Penyusun *Pedoman Karya Ilmiah Pascasarjana IAIN IB Padang*, 2007

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieka Cipta 1990), h.234

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati secara holistik, yaitu secara menyeluruh dan mendalam.

2. Metode Penelitian kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Teori yang dibahas pada bab sebelumnya dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.⁵

3. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelompok yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda yaitu antara kelompok Pribumi dengan kelompok Suku Anak Dalam yang ada di Nagari Banai Kecamatan IX Koto Kabupaten Dhamasraya.

⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif,22:45,15-02-2017

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah proses komunikasi khususnya hambatan komunikasi antarbudaya Pribumi dan Suku Anak Dalam yang ada di Nagari Banai. Populasinya adalah kelompok Pribumi dan kelompok Suku Anak Dalam yang mewakili dari objek penelitian sesuai dengan paradigma penelitian kualitatif.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, landasan teori yang penulis jadikan sebagai teori dalam melakukan penelitian di lapangan adalah, teori yang digunakan oleh Wakidul Kohar mengutip dari Samovar, yaitu teori diskriminasi dan teori prasangka sosial.

Teori diskriminasi yaitu sikap diskriminatif yang ditentukan oleh derajat penerimaan salah satu kelompok (komunikator) atas bentuk-bentuk diskriminasi terhadap anggota (komunikan) kelompok lain. Seperti pengakuan identitas, menolak dan membatasi kemajuan. Diskriminatif juga berarti perilaku menerima atau menolak seseorang semata-mata berdasarkan keanggotannya dalam kelompok.

Teori prasangka sosial, prasangka sosial adalah sikap negatif kepada kelompok lain, yang semata-mata didasarkan pada keanggotaan mereka dalam kelompok. Prasangka sosial mengandung tiga komponen dasar. Komponen yang pertama yakni prasangka negatif atau tidak suka kepada seseorang yang berbeda kelompok, kedua kecenderungan untuk

melakukan tindakan diskriminasi, ketiga pengetahuan yang diyakini mengenai objek prasangka.⁶

Alasan penulis menggunakan kedua teori tersebut karena kedua teori sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, lokasi yang menjadi tempat dilakukannya penelitian adalah Nagari Banai Kecamatan XI Koto Kabupaten Dharmasraya. Nagari Banai memiliki dua kelompok masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Kelompok pribumi dengan kelompok Suku Anak Dalam adalah dua kelompok yang hidup dalam satu nagari tetapi memiliki budaya yang berbeda. Masyarakat pribumi yang hidup berdasarkan kepada adat dan agama sedangkan masyarakat Suku Anak Dalam hidup dengan peraturan yang mereka buat sendiri yang biasa disebut dengan hukum rimba.

C. Sumber Data

Sumber Data

Adapun sumber data yang akan penulis gunakan dalam mendapatkan hasil dari penelitian ini adalah sumber data pokok (primer) dan sumber data pendukung (sekunder) sumber data sebut yang ditetapkan dengan teknik observasi dan wawancara

a. Kelompok Pribumi

⁶ Alo Liliweri, *Op.cit*, h.16

- b. Kelompok Relawan Suku Anak Dalam
- c. Tokoh Masyarakat

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki).⁷Observasi yang penulis maksud disini adalah pengamatan langsung terhadap hambatan komunikasi Pribumi dan Suku Anak Dalam di Nagari Banai.

Observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.

Metode observasi dalam penelitian kualitatif ada dua yaitu secara terbuka dan tertutup. Observasi terbuka adalah pengamatan yang diketahui oleh objek peniliti, sedangkan observasi tertutup adalah pengamatan yang tidak diketahui oleh objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari sekian teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara

⁷Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h.44

langsung dengan yang diwawancarai, dan dapat juga secara tidak langsung.⁸

Wawancara merupakan komunikasi dua arah, berupa tanya jawab yang dilakukan dua orang, antar pewawancara dan yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengklasifikasikan data tersebut dan menggambarkannya sesuai dengan klasifikasi secara verbal. Setelah data diperoleh baik secara observasi ataupun wawancara, maka teknik pengolahannya dilakukan dengan cara kualitatif, terutama meneliti data yang bersifat deskriptif dan dirumuskan dalam bentuk kalimat. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif. Kemudian semua data tersebut diperiksa dan diklasifikasikan (dikelompokkan) sesuai dengan rumusan dan batasan masalah dan diambil kesimpulannya.

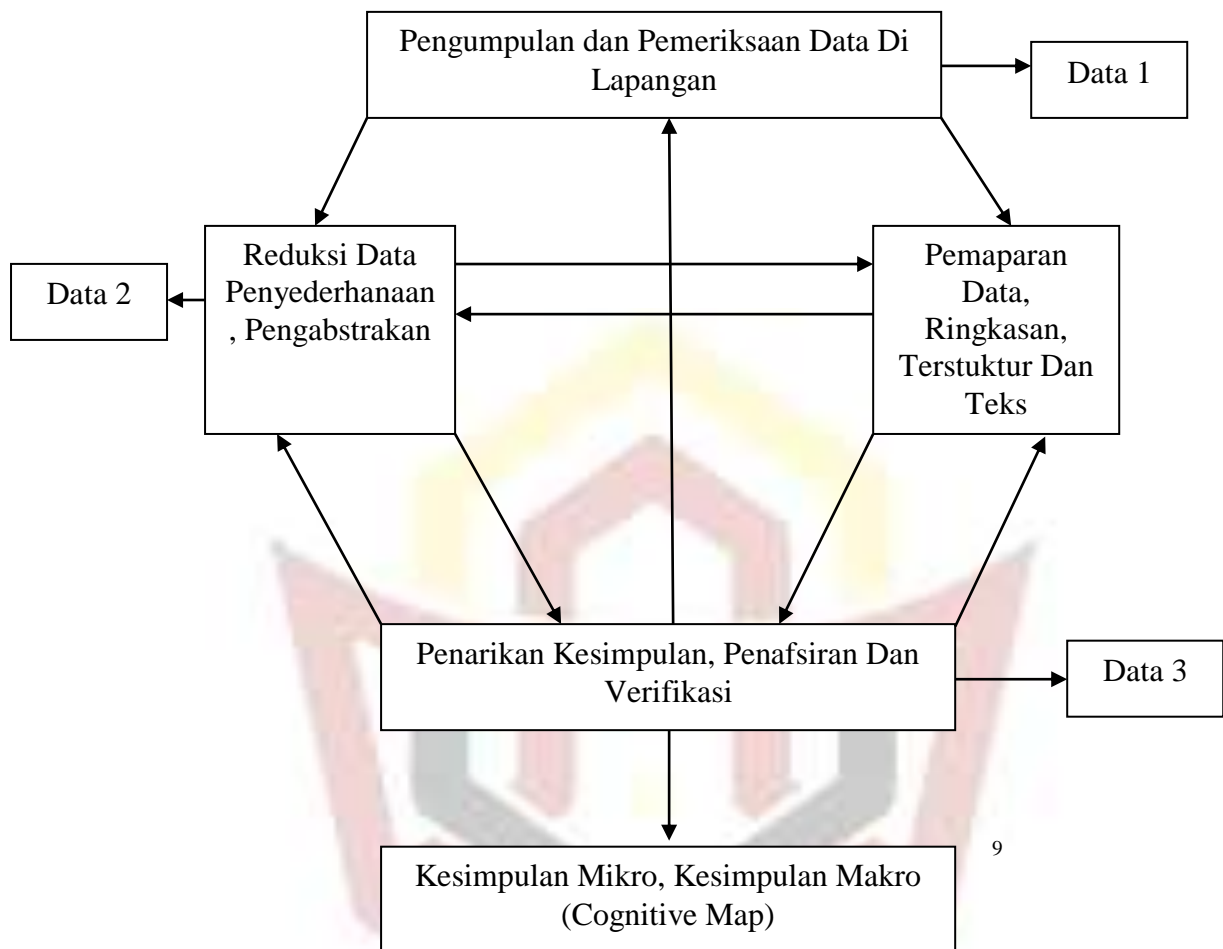
Dalam langkah analisis ini juga dilakukan pentahapan, yaitu mereduksi data, memaparkan bahan empirik, menarik kesimpulan, dan memverifikasikan. Reduksi data dimaksudkan melakukan penyederhanaan, pengabstrakan dan mentransformasikan data yang

⁸Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.272

masih kasar dari beberapa catatan lapangan. Dengan tahap ini dimaksudkan dapat mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu hingga dapat mengorganisir data yang sangat diperlukan.

Pemaparan maksudnya menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk bahan yang diorganisir melalui ringkasan terstruktur, diagram, bagan, maupun synopsis dan beberapa teks. Cara ini dapat membantu menyusun analisis yang dikehendaki, serta diarahkan kepada upaya merumuskan temuan konsep. Tahap penarikan kesimpulan serta verifikasi, dimaksudkan membuat penafsiran makna dari data, kemudian memverifikasinya. Hasil verifikasi ini tentu saja perlu diperiksa ulang dengan melihat kembali ke lokasi penelitian dan mendiskusikan. Langkah analisis di atas dapat di lihat dalam skema sebagai berikut.

UIN IMAM BONJOL
PADANG



⁹Skema ini dibuat berdasarkan pemahaman dari berbagai sumber. Diantaranya, Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian...*, h.173-176, John W. Creswell, *Research Design...*, h.144-145, dan Norma K. Denzin dan Y.Vona S.Lincoln, (ed) *Hand Book...*, h.231-232